

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi berganda yang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tanggapan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung mengenai pembelajaran kewirausahaan adalah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi pembelajaran kewirausahaan yang terdiri dari tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga kependidikan (guru), perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran. Dimensi tujuan pembelajaran merupakan dimensi yang memiliki penilaian yang paling tinggi, sementara dimensi yang memiliki penilaian paling rendah evaluasi pembelajaran.
2. Sebagian besar tanggapan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung mengenai motivasi berwirausaha adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi motivasi berwirausaha yang terdiri dari *need for achievement*, *locus of control*, *vision*, *desire independence*, *egoistic passion*, *drive*, *goal setting*, dan *self efficiency*. Dimensi *desire independence* merupakan dimensi yang memiliki penilaian yang paling tinggi, sementara dimensi yang memiliki penilaian paling rendah adalah *self efficiency*.
3. Sebagian besar tanggapan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung mengenai niat berwirausaha adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi kepercayaan diri yang terdiri dari, keinginan (*desire*), perencanaan (*plan*) dan tindakan (*act*). Dimensi tampil percaya diri merupakan dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi adalah perencanaan (*plan*), sementara dimensi yang memperoleh skor terendah terdapat pada tindakan (*act*).

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan **berpengaruh kuat** terhadap niat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung, dengan besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin besar pula niat berwirausaha siswa.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa, motivasi berwirausaha **berpengaruh kuat** terhadap niat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung dengan besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka akan semakin besar pula niat berwirausaha siswa.
6. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha **berpengaruh kuat** terhadap niat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung dengan besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 71,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dan semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula niat berwirausaha siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha untuk meningkatkan niat berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran pembelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung berada dalam kategori cukup efektif, tetapi masih perlu adanya perbaikan pada evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum terlaksana dengan baik. Menurut Hamalik (2013: 77) evaluasi dilakukan untuk mengamati hasil belajar kewirausahaan siswa, mengamati peranan guru, strategi pembelajaran yang digunakan, dan materi kewirausahaan yang telah disampaikan. Evaluasi ini

dilakukan dengan tujuan untuk memberikan koneksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya agar lebih baik, oleh karena itu peneliti menyarankan sekolah untuk menerapkan sistem evaluasi dengan metode evaluasi yang berbeda-beda, seperti menggunakan games, tanya jawab dan menggunakan media pembelajaran.

2. Gambaran motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung berada dalam kategori sedang, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu dimensi *self-efficacy*. Shane, Locke, & Collins (2003) menyatakan bahwa keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian. *Self-efficacy* yang tinggi dalam diri seseorang membuat orang tersebut menyukai hal-hal yang menantang dan diinginkan, oleh karena itu peneliti menyarankan sekolah dapat menciptakan *self-efficacy* yang tinggi pada siswa agar terciptanya kemampuan dalam berwirausaha, seperti sering melakukan kegiatan praktek jual beli barang di depan kelas atau melakukan presentasi bisnis didepan kelas.
3. Gambaran niat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung berada dalam kategori sedang, tetapi pada dimensi tindakan usaha masih rendah. Menurut Davidsson (2016:198-202) *Act* atau tindakan, menunjukkan ketegasan tindakan individu ketika menemukan peluang usaha. Peneliti menyarankan sekolah seharusnya lebih mendukung siswa dalam pelaksanaan rencana bisnis yang siswa miliki, seperti memberikan modal pinjaman, serta memberikan pengarahan bisnis kepada siswa yang memiliki rencana bisnis.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang penting untuk memunculkan niat berusaha (Andryan, 2016), maka penulis merekomendasikan agar sekolah dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan bagi siswa, sehingga menghasilkan niat berwirausaha siswa yang lebih besar.

5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Menurut Sumanjaya, Widajanti, & Lamidi (2011) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal yaitu karakteristik kewirausahaan dan dari faktor internal yaitu motivasi berwirausaha, maka penulis merekomendasikan agar sekolah dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa, sehingga menghasilkan niat berwirausaha siswa yang lebih besar.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Menurut Christianingrum & Rosalina (2017) pembelajaran kewirausahaan dapat menciptakan niat kewirausahaan pada peserta didik. Selain pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha pun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha (Breugst et al., 2012) Dengan demikian penulis merekomendasikan agar memperbaiki pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan serta meningkatkan motivasi berwirausaha siswa agar terciptanya niat berwirausaha siswa yang besar.